

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁶⁰ Penelitian lapangan (*Field Research*) yang mana juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi, yang dalam penelitian ini akan mengadakan pengamatan kepada masyarakat Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang yang melangsungkan perjodohan anak di bawah umur dalam proses kawin paksa yang dilakukan oleh walinya.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.⁶¹ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, tetapi analisis data

⁶⁰ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006.). 9

menggunakan kata-kata bukan dalam bentuk angka- angka (rumusan statistik).⁶² Peneliti memilih jenis pendekatan ini didasari atas beberapa alasan. Pertama, pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu gejala fenomena yang terjadi di suatu daerah atau pada masyarakat dalam daerah tersebut yang dalam penelitian ini data-data di ambil dari para pelaku perjodohan di bawah umur dalam proses nikah paksa yang dilakukan oleh wali yang terdapat di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

Dalam hal ini peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan. Kedua, peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Ketiga, peneliti juga mengemukakan tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta sosial yang ada.⁶³

B. Objek penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang, Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena menurut peneliti dilokasi tersebut banyak sekali didapati pasangan suami istri yang menikah dari hasil

⁶² Sapari Imam Asari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), 31.

⁶³ Masri Singaribun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1989), 4.

perjodohan di bawah umur dalam proses kawin paksa, sehingga lebih bisa mendapatkan informasi yang valid mengenai hasil penelitian yang dimaksud.

2. Subjek penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek yang oleh peneliti dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam hal ini subjek penelitian adalah para pasangan yang menikah melalui proses perjodohan di bawah umur dalam proses nikah paksa yang terdapat di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang sebagai informan. Adapun dari para pasangan (istri) yang melangsungkan perjodohan yang terdapat di Desa gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang, antara lain yang berinisial: S.M, Z.J, N.A, M.L, S.K, M.U, serta banyak lagi yang lainnya yang akan peneliti paparkan secara lengkap dalam bab ke IV yang berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang pertama.⁶⁴ Dalam hal ini sumber utama adalah para pelaku perjodohan di bawah umur dalam proses kawin paksa yang terdapat di Desa Gampingan Kecamatan Pagak Kabupaten Malang, antara lain yang berinisial: S.M, Z.J, N.A, M.L, S.K, M.U, serta banyak lagi yang lainnya yang akan peneliti paparkan secara

⁶⁴ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 9.

lengkap dalam bab ke IV yang berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

2. Data Skunder, yaitu data yang berisi informasi penunjang yang berkaitan dengan penelitian tersebut, diantaranya adalah artikel, surat kabar, jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun beberapa rujukan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Data Tersier, yaitu data Data tersier adalah data penunjang, yaitu bahan-bahan yang memberi petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensiklopedi.⁶⁵

D. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu dua pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban dari pertanyaan itu.⁶⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data skunder sebagai pelengkap data primer. Dokumentasi adalah mencari

⁶⁵ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 114.

⁶⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 135.

data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.⁶⁷

E. Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap di lapangan, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Adapun untuk menjawab masalah penelitian tentu saja data yang didapat perlu diorganisasikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana deskriptif merupakan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁶⁸ Dan dalam pengolahan data perlu melalui beberapa tahapan untuk menyimpulkan suatu realita dan fakta dalam menjawab sebuah persoalan. Tahap-tahap pengolahan data diantaranya:

1. Proses *Editing*

Pada proses atau cara ini harus pertama kali dilakukan dengan meneliti kembali catatan atau informasi yang diperoleh dari data di lapangan untuk mengetahui apakah catatan atau informasi tersebut sudah cukup baik atau belum, dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Peneliti mengamati kembali data-data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara dan catatan di lapangan pada saat penelitian

⁶⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 114.

⁶⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 6.

kemudian memilah apakah data yang telah ada sudah cukup untuk keperluan analisis atau cukup yang berkaitan dengan penelitian.

2. *Classifying*

Setelah di pilah-pilah antara data dengan yang bukan data maka peneliti memasuki tahap selanjutnya yaitu *classifying* dalam metode ini peneliti membaca kembali dan menelaah secara mendalam seluruh data yang diperoleh baik pengamatan, wawancara maupun dokumentasi. Yang kemudian peneliti membentuk sebuah hipotesa untuk mempermudah dalam mengolah data dan disamping itu peneliti juga mengelompokkan data-data yang ada sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

3. *Verifying*

Verifikasi adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dan harus di *crosscek* kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca.⁶⁹

4. *Analysing*

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses yang tidak pernah selesai, proses analisis data itu sebenarnya merupakan pekerjaan untuk menemukan tema-tema dan merumuskan suatu jawaban permasalahan dalam

⁶⁹ Nana Sujana Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: PT. Sinar Baru Alga Sindo, 2000), 85.

penelitian. Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh untuk mempermudah membaca dan memahami data yang sudah dikumpulkan.

5. *Concluding*

Concluding adalah merupakan hasil suatu proses.⁷⁰

Pengambilan kesimpulan dari proses penelitian yang menghasilkan suatu jawaban yang menjadi generalisasi yang telah dipaparkan dibagian latar belakang.⁷¹ Di dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data-data yang telah diperoleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui wawancara maupun dokumen.

F. Analisis Data

Analisis adalah proses yang membawa bagaimana data yang diatur, mengorganisasikan apa yang ada dalam sebuah pola, kategori, dan unit deskripsi dasar. Ketika pengumpulan data telah berakhir dan itu adalah waktunya memulai analisis formal.

Pada analisa deskriptif ini peneliti berusaha menjawab atau memaparkan rumusan masalah dan menganalisis data yang ada pada sumber data yaitu primer dan sekunder. Berikutnya peneliti mengkaji ulang dan membandingkan dengan data sebelumnya sehingga dapat dianalisis secara menyeluruh dan dapat menghasilkan titik temu pada penelitian ini.

⁷⁰ Kusuma, *Proposal Penelitian*, 71.

⁷¹ Kusuma, *Proposal Penelitian*, 89.